



Analisis Karakteristik Bahasa Jurnalistik Pada Media Online Sindonews.com Edisi Februari 2023 Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Di SMP Kelas VIII

Finna Aulia Saputri¹, Sahlan Mujtaba², M. Januar Ibnu Adham³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 24 November 2023
Revised: 01 Desember 2023
Accepted: 08 Desember 2023

This study aims (1) to describe the use of journalistic language characteristics on news media portals online Sindonews.com in the Metro Sindo channel, February 2023 edition, (2) to describe the results of the research as teaching materials for news texts in the form of modules for grade VIII junior high schools (SMP). The theory used in this study is the Sumadiria theory (2016). The research and method used in this research is descriptive qualitative research. The data collection technique used in the research is a note-taking technique. Based on the results of media research online sindonews.com during its February 2023 issue has used journalistic language characteristics that are easy to understand. However, there were still 8 that did not fit the simple characteristics, 5 did not fit the short characteristics, 4 did not fit the clear characteristics, 11 did not fit the populist characteristics, 8 did not fit the grammatical characteristics, 9 did not fit the avoidance characteristics, 10 did not fit the characteristics of avoiding foreign words and terms, 11 did not fit the characteristics of diction choice, and 4 did not fit the characteristics of avoiding words or technical terms. From the results of the analysis obtained, its use in further education can be used as teaching materials in the form of modules that are applied in learning news texts in accordance with Basic Competency (KD) 3.2 Examining the Structure and Language Rules of News Texts.

Keywords: Characteristics of journalistic language, online media, news text

(*) Corresponding Author: 1910631080017@student.unsika.ac.id

How to Cite: Saputri, F. A., Mujtaba, S., & Adham, M. J. I. (2023). Analisis Karakteristik Bahasa Jurnalistik Pada Media Online Sindonews.com Edisi Februari 2023 Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Di SMP Kelas VIII. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10431734>

PENDAHULUAN

Keberadaan media *online* sebagai alat penyebaran informasi dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses berita terkini. Masyarakat dapat mengetahui informasi terkini mulai dari tingkat terendah seperti wilayah, provinsi, negara, dan global dari mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet. Hal ini disebabkan oleh distribusi informasi yang berlangsung dengan cepat, sederhana, dengan notifikasi perangkat setiap individu yang tersambung dengan internet. Perkembangan internet dan teknologi yang pesat ini telah membantu masyarakat dalam mendapatkan berita. Berita yang semula terdapat dalam media cetak kini berkembang melalui internet dan disebut sebagai media *online*.

Mengingat masyarakat di Indonesia memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda, penggunaan bahasa yang baik sangat penting agar pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Namun, pada kenyataannya banyak media *online* yang kurang memperhatikan atau peduli terhadap penulisan berita berdasarkan karakteristik bahasa jurnalistik. Di sisi lain dengan adanya tuntutan media massa

online yang harus hadir tepat waktu dalam menyajikan berita, tidak disertai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa jurnalistik pada masing-masing media tentunya memiliki ciri khas tersendiri. Namun, harus selalu memperhatikan aturan penggunaan bahasa jurnalistik dalam sebuah laporan berita. Selain gaya bahasa jurnalistik yang harus diperhatikan dalam menulis suatu berita, permasalahan media massa yang meresahkan khalayak sekarang adalah seringnya terjadi *clickbait* dalam berita, sehingga judul berita dengan isinya cenderung berbanding terbalik dan tidak sesuai. Hal tersebut sering terjadi pada media *online* guna mencoba mengundang ketertarikan pembaca. Kegiatan memahami kebahasaan teks berita ini merupakan kegiatan penting dari hasil pemahaman pembaca mengenai berita.

Berkaitan dengan penelitian, peneliti akan menggunakan bahasa jurnalistik sebagai bentuk objek dalam penelitian ini. Bahasa jurnalistik yang akan dianalisis yaitu berita pada media *online* Sindonews.com. Merujuk pada fungsi dan peran Bahasa yang digunakan sebagai penghubung antar individu, menjadikan bahasa lebih kompleks untuk digunakan di berbagai situasi dan kondisi yang ada. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini peneliti akan menyertakan beberapa teori dari para ahli yang menjelaskan tentang bahasa jurnalistik. Selain itu, tinjauan tersebut akan dijadikan landasan peneliti untuk menunjukkan bahwa bahasa jurnalistik penting sebagai aturan dalam penulisan berita di media massa.

Sumadiria (2016:7) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh para redaktur, wartawan, atau pengelola media massa dalam proses menyusun, menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar isinya mudah dipahami dan maknanya cepat ditangkap. Oleh karena itu, bahasa jurnalistik adalah bahasa baku yang dapat digunakan untuk menulis berita atau informasi, ditulis sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Hal senada dengan pendapat Puspitasari (2017:3) mengatakan bahwa bahasa Jurnalistik dipandang sebagai aktivitas menemukan, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada khalayak lewat media massa. Jurnalistik dalam hal ini dapat diartikan sebagai keahlian di dalam mengumpulkan informasi terkini dalam sebuah Entitas masyarakat, kelompok sosial tertentu kemudian meramu dan merajutnya dengan baik dan rapi, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dengan baik, lugas, tajam, cerdas, dan terpercaya.

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kalangan pers di dalam penulisan berita di Media massa. Bahasa jurnalistik kerap disebut bahasa pers dan juga memiliki karakter yang berbeda, sesuai jenis tulisan yang akan mereka beritakan. Wartawan biasanya memiliki gaya tersendiri dalam penyampaian berita mereka yang mereka tulis. (Setiati, 2005:85).

Media *online* Sindonews.com memiliki beberapa kanal, salah satunya kanal metro sindo. Kanal metro sindo merupakan kanal yang berisi berita-berita dengan informasi seputar kejadian-kejadian dari seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya pada bulan Februari 2023 terdapat berita yang sedang hangat di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, karakteristik bahasa jurnalistik pada kanal metro sindo media *online* Sindonews.com diteliti.

Pemilihan bahasa yang efektif juga kerap dipelajari oleh peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu pembelajaran teks berita. Dengan demikian,

maka hasil penelitian analisis karakteristik bahasa jurnalistik selanjutnya dimanfaatkan oleh penulis sebagai bahan ajar modul teks berita di kelas VIII SMP berdasarkan pada KD 3.2, yaitu Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita.

Pembelajaran teks berita merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah saat pembelajaran bahasa Indonesia. Aspek kebahasaan dalam penulisan berita menjadi fokus bahasan utama. Namun, pembelajaran teks berita kerap kali kurang mendapatkan minat dan respons yang baik dari para siswa. Siswa terkadang sulit memahami kalimat dalam sebuah berita yang disajikan oleh guru bahkan untuk mengawali tulisannya. Guru lebih kerap memakai model ceramah dalam proses pembelajarannya, sehingga menyebabkan siswa bosan dan tidak semangat untuk berpikir. Padahal menulis teks berita merupakan kegiatan yang mengarahkan pikiran siswa untuk fokus mengidentifikasi dan menganalisis fenomena berdasarkan peristiwa yang terjadi.

Kemampuan menulis tentunya akan bermanfaat dalam kehidupan siswa sehari-hari sebagai salah satu hasil pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini guru harus menemukan cara untuk membangkitkan minat siswa dalam menulis teks berita. Salah satu cara adalah dengan menghubungkan media pembelajaran yang lebih kekinian dan selaras dengan perkembangan zaman, yaitu Media *online* Sindonews.com. Adapun tujuannya untuk membuat siswa lebih semangat dan aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Penelitian relevan mengenai bahasa jurnalistik pernah diteliti oleh Dona Despita, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau tahun 2020 dengan judul “Analisis Penggunaan Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Riau Pos”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian surat kabar Riau Pos edisi April 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah koran Riau Pos Edisi April 2020 dan objeknya adalah isi berita utama pada koran Riau Pos Edisi April 2020. Teori yang digunakan adalah teori Eni Setiati (2005). Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kaji terletak pada sumber data penelitian. Saudari Dona Despita melakukan penelitian dengan sumber data surat kabar harian Riau Pos, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan sumber data media *online* Sindonews.com. Selain itu perbedaan juga terlihat pada hasil pemanfaatan penelitian yang akan digunakan. Hasil pemanfaatan penulis dapat dijadikan sebagai bahan ajar teks berita pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII.

Penelitian relevan mengenai bahasa jurnalistik yang kedua pernah dilakukan oleh Engesti Fedro, dkk. (2021). Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Analisis Bahasa Jurnalistik dalam Media Daring Tribunnews.com” di jurnal Student Online Jurnal (SOJ). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif karena data-data yang diperoleh berbentuk kata-kata, sehingga tidak terdapat penekanan pada angka-angka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kaji terletak pada sumber data penelitian. Penelitian Engesti Fedro, dkk melakukan penelitian dengan

sumber data surat kabar harian Riau Pos, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan sumber data media *online* Sindonews.com. Selain itu perbedaan juga terlihat pada hasil pemanfaatan penelitian yang akan digunakan. Hasil pemanfaatan peneliti Engesti Fedro, dkk tidak dijadikan sebagai bahan ajar, sementara hasil penelitian penulis akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII.

Penelitian relevan ketiga mengenai bahasa jurnalistik pernah diteliti oleh Sarmila, mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin tahun 2021 dengan judul “Implementasi Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Berita Media Online Jambi Ekspres”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kaji adalah sama-sama meneliti karakteristik bahasa jurnalistik dalam penulisan berita. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kaji terletak pada sumber data penelitian. Saudari Sarmila melakukan penelitian dengan sumber data Media *Online* Jambi Ekspres edisi Januari-Februari 2021, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan sumber data berita media *online* Sindonews.com. Selain itu perbedaan juga terlihat pada hasil pemanfaatan penelitian yang akan digunakan. Hasil pemanfaatan peneliti saudari Sarmila tidak dijadikan sebagai bahan ajar, sementara hasil penelitian penulis akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang analisis karakteristik bahasa jurnalistik pada media *online* Sindonews.com ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) dalam Moleong (2014:4) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam Ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam peristilahannya. Kemudian, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Deskriptif menurut Sukmadinata (2011: 77) adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun fenomena rekayasa manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat. Dalam teknik simak catat ini penulis sebagai instrumen utama. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut:

1. Mengumpulkan sumber data yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.
2. Mengidentifikasi data-data sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini, yakni teori Sumadiria (2016:14) mengenai bahasa jurnalistik antara lain: (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6) jernih, (7) menarik, (8) demokratis, (9) populis, (10) logis, (11) gramatikal, (12) menghindari kata tutur, (13) menghindari kata dan istilah asing, (14) pilihan kata (diksi) yang tepat, (15)

- mengutamakan kalimat aktif, (16) menghindari kata atau istilah teknis, dan (17) tunduk kepada kaidah etika.
3. Mengelompokkan data yang telah dideskripsikan tersebut kemudian dianalisis secara terperinci dan sistematis.
 4. Pengambilan kesimpulan penelitian dilakukan setelah analisis dan pembahasan atas data yang ditemukan.
 5. Memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup berdasarkan data yang diperoleh dari media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023 terhadap karakteristik bahasa jurnalistik menurut Sumadiria (2016:14) antara lain adalah : (1) Sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6) jernih, (7) menarik, (8) demokratis, (9) populis, (10) logis, (11) gramatikal, (12) menghindari kata tutur, (13) menghindari kata dan istilah asing, (14) pilihan kata (diksi) yang tepat, (15) mengutamakan kalimat aktif, (16) menghindari kata atau istilah teknis, dan (17) tunduk kepada kaidah etika.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Sederhana

Sumadiria (2016:14) menyatakan bahwa sederhana berarti selalu memilih dan mengutamakan kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak dan pembaca heterogen, baik dilihat dari segi intelektualitasnya maupun karakteristik demografis dan psikografisnya. Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek sederhana pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

Data (2)

Endah membuka peluang untuk menutup sementara atau buka secara parsial saat proses beautifikasi berlangsung. (04 Februari 2023).

Merujuk pada data (2) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek sederhana dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *parsial*. Kata tersebut memiliki makna yang tidak banyak diketahui oleh pembaca. Hal ini akan rumit dipahami dan menjadi tabu apabila digunakan dalam bahasa jurnalistik. Akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Endah membuka peluang untuk menutup sementara atau buka secara sebagian saat proses beautifikasi berlangsung. (04 Februari 2023).

Penyederhanaan kata *parsial* menjadi kata *sebagian* akan lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Di samping itu, makna dari kata *sebagian* lebih banyak diketahui oleh pembaca. Dengan begitu, pemahaman pembaca terhadap isi berita akan mudah diperoleh.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Singkat

Sumadiria (2016:14) menyatakan bahwa singkat berarti langsung merujuk kepada pokok masalah, tidak berputar-putar, tidak bertele-tele, dan tidak menghabiskan waktu pembaca yang sangat berharga. Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek singkat pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

Data (3)

Peningkatan kendaraan ini terjadi sekitar 25 persen jika dibandingkan dengan hari biasanya biasanya. (18 Februari 2023)

Mengacu pada data (3) di atas, terdapat kesalahan penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek singkat. Kesalahan tersebut terletak pada kata *biasanya* yang ditulis secara mengulang. Apabila kedua kata tersebut digunakan secara bersamaan, dinilai mubazir dalam penggunaan kata. Ada baiknya jika menggunakan kata yang seperlunya saja, sehingga tidak membuang waktu pembaca yang berharga. Akan lebih baik jika penulisan berita di atas diperbaiki menjadi :

Peningkatan kendaraan ini terjadi sekitar 25 persen jika dibandingkan dengan hari biasanya. (18 Februari 2023)

Jika diperhatikan penghilangan kata *biasanya* membuat kalimat lebih mudah dipahami dan meminimalisir pemborosan kata yang tidak perlu. Penghilangan ini juga dilakukan guna menyesuaikan kata yang lebih singkat, sehingga penyesuaian penulisan akan terpenuhi.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Jelas

Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur (Sumadiria 2016:15). Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023. Data (1)

BPBD Kota Bekasi mencatat sebanyak tujuh pohon tumbang di wilayahnya. Hal ini menyusul terjadinya hujan deras dan angin kencang melanda kawasan Bekasi. (09 Februari 2023).

Berdasarkan data (1) di atas, terdapat kesalahan karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik aspek jelas pada penulisan berita tersebut. Kesalahan tersebut terletak pada kata *BPDB*. Kata tersebut tidak diterangkan secara jelas pengertiannya oleh penulis. Akan lebih baik apabila penulisannya diperbaiki menjadi :

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB) Kota Bekasi mencatat sebanyak tujuh pohon tumbang di wilayahnya. Hal ini menyusul terjadinya hujan deras dan angin kencang melanda kawasan Bekasi. (09 Februari 2023)

Jika diperhatikan secara saksama, kata *BPDB* merupakan singkatan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Perubahan kata *BPDB* menjadi *Badan Penanggulangan Bencana Daerah* akan membantu pembaca dalam menangkap maksud yang ingin disampaikan penulis berita. Perubahan ini tentunya akan membantu memperjelas isi berita serta memenuhi karakteristik bahasa jurnalistik aspek jelas.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Populis

Populis berarti setiap kata, istilah, atau kalimat apa pun yang terdapat dalam karya-karya jurnalistik harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Sumadiria (2016:17) mengatakan bahwa bahasa jurnalistik harus merakyat, artinya dapat diterima dan diakrabi oleh semua lapisan masyarakat. Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek populis pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

(Data 6)

Tak lupa, warga diingatkan untuk waspada terhadap intensitas hujan tinggi. (12 Februari 2023)

Merujuk data (6) di atas, ditemukan kesalahan aspek populis pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik. Kesalahan terletak pada kata *Intensitas*. Penulis berita tidak menggunakan istilah yang terdengar akrab di telinga pembaca. Kata tersebut akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Tak lupa, warga diingatkan untuk waspada terhadap kekuatan hujan tinggi. (12 Februari 2023)

Diketahui bahwa kata *kekuatan* memiliki makna yang terdengar akrab di telinga pembaca dibandingkan dengan kata *intensitas*. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan interpretasi pembaca dalam memahami istilah awam yang baru pertama kali mereka dengar.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Gramatikal

Sumadiria (2016:18) mengatakan gramatikal berarti kata, istilah, atau kalimat apa pun yang dipakai dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku. Bahasa baku artinya bahasa resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa serta pedoman ejaan yang disempurnakan berikut pedoman pembentukan istilah yang menyertainya. Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek gramatikal pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

(Data 3)

Karena pada saat selesai merekam dirinya langsung pergi. Ada ibu-ibu juga di dalam mobil itu. (06 Februari 2023)

Melihat data (3) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek gramatikal dalam berita tersebut. Kesalahan ditemukan pada kata *di dalam*, karena dinilai kurang tepat dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Akan lebih baik apabila penulisannya diperbaiki menjadi :

Karena pada saat selesai merekam dirinya langsung pergi. Ada ibu-ibu juga di dalam mobil itu. (06 Februari 2023)

Perubahan kata *di dalam* menjadi *di dalam* akan lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Dengan demikian, kesesuaian terhadap karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik aspek gramatikal akan terpenuhi.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Menghindari Kata Tutur

Kata tutur ialah kata yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari secara informal. Sumadiria (2016:18) mengatakan kata tutur ialah kata-kata yang digunakan dalam percakapan di warung kopi, terminal, bus kota, atau di pasar. Kata tutur ialah kata yang hanya menekankan pada pengertian, sama sekali tidak memperhatikan masalah struktur dan tata bahasa. Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek menghindari kata tutur pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

Data (3)

Modusnya, mereka mengincar dan mempet korban anak-anak yang sedang membawa motor di jalanan. (17 Februari 2023)

Berdasarkan pada data (3) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek Menghindari Kata Tutur dalam berita tersebut. Kesalahan ditemukan pada kata *mempet*, karena dinilai kurang tepat dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Akan lebih baik apabila penulisannya diubah menjadi :

Modusnya, mereka mengincar dan mendekati korban anak-anak yang sedang membawa motor di jalanan. (17 Februari 2023)

Perbaikan penulisan *mempet* diperbaiki menjadi kata *mendekati* lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Dengan demikian, kesesuaian terhadap karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik aspek menghindari kata tutur akan terpenuhi.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Menghindari Kata dan Istilah Asing

Menurut Sumadiria (2016:17) berita, laporan, atau karya-karya jurnalistik yang banyak diselipi penggunaan kata-kata asing selain tidak informatif dan komunikatif, juga akan membingungkan khalayak pembaca. Dalam perspektif jurnalistik, menggunakan kata dan istilah asing pada berita yang kita tulis sama saja dengan menyebarkan duri di tengah jalan. Artinya, penggunaan kata dan istilah asing ini akan menyulitkan pembaca dan pendengar dalam memahami isi berita. Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek menghindari kata dan istilah asing pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

Data (2)

Baznas (Bazis) DKI mengadakan Focus Group Discussion guna membahas konsep Bedah Kawasan rumah bekas kebakaran Kelurahan Pela Mampang, Jakarta Selatan. FGD tersebut bertempat di Ruang Rapat Kantor Baznas (Bazis) DKI Jakarta di Tanah Abang, Jakarta Pusat. (01 Februari 2023)

Berdasarkan data (2) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek penggunaan kata dan istilah asing dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *Focus Group Discussion*. Kata tersebut merupakan padanan istilah dari bahasa inggris yang berarti grup diskusi terfokus. Adapun pada penulisan kata-kata asing sebaiknya dicetak miring. Akan tetapi penulis berita tidak tepat dalam merealisasikan penggunaan bahasa asing. Dengan demikian, akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Baznas (Bazis) DKI mengadakan *Focus Group Discussion* guna membahas konsep Bedah Kawasan rumah bekas kebakaran Kelurahan Pela Mampang, Jakarta Selatan. FGD tersebut bertempat di Ruang Rapat Kantor Baznas (Bazis) DKI Jakarta di Tanah Abang, Jakarta Pusat. (01 Februari 2023)

Perubahan penulisan pada kata *Focus Group Discussion* menjadi cetak miring akan lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Hal ini guna memudahkan pembaca dalam memahami bahasa asing yang tertera di dalam berita.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Pilihan Kata (Diksi yang Tepat)

Penggunaan diksi dalam bahasa jurnalistik sangatlah penting, karena berhasilnya pesan yang disampaikan tergantung dari diksi yang digunakan. Oleh karena itu, pilihan diksi yang tepat sangat diutamakan untuk keberhasilan dalam sebuah penyajian. Bahasa jurnalistik sangat menekankan efektivitas. Setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif tetapi juga tidak boleh keluar dari asas efektivitas. Artinya setiap kata yang dipilih, memang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pesan pokok yang ingin disampaikan pada khalayak (Sumadiria, 2016:19). Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek pilihan kata (diksi) yang

tepat pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

Data (1)

Nantinya juga mengusung konsep hunian yang tahan terhadap banjir dengan memperbanyak sumur resapan, mengatur jarak rumah dengan pinggir sungai, pembangunan jembatan penyeberangan kali krukut untuk mempermudah mobilisasi warga. (01 Februari 2023)

Berdasarkan data (1) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek pilihan kata (diksi) dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *mengatur*. Kata tersebut menggunakan diksi yang tidak tepat sehingga dinilai kurang tepat. Dengan demikian, akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Nantinya juga mengusung konsep hunian yang tahan terhadap banjir dengan memperbanyak sumur resapan, mengatur jarak rumah dengan pinggir sungai, pembangunan jembatan penyeberangan kali krukut untuk mempermudah mobilisasi warga. (01 Februari 2023)

Perubahan kata *mengatur* menjadi *mengatur* akan lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Jika dilihat secara saksama, dengan memilih kata yang tepat dan akurat akan lebih menyesuaikan tujuan pokok berita dan tersampaikan kepada pembaca.

Karakteristik Penggunaan Bahasa Jurnalistik Aspek Menghindari Kata atau Istilah Teknis

Bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut apalagi sampai membuat kepala berdenyut. Salah satu cara untuk itu ialah menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis. Bagaimanapun, kata atau istilah teknis hanya berlaku untuk kelompok atau komunitas tertentu yang relatif homogenya. Sumadiria mengatakan “Supaya mudah dicerna dan mudah dipahami maksudnya, maka istilah-istilah teknis itu harus diganti dengan istilah yang bisa dipahami oleh masyarakat umum. Kalaupun tak terhindarkan, maka istilah teknis itu harus disertai penjelasan dan ditempatkan dalam tanda kurung” (Sumadiria, 2016:20). Berikut penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek menghindari kata atau istilah teknis pada berita media *online* Sindonews.com dalam kanal metro sindo edisi Februari 2023.

Data (3)

Bus sekolah ini harus jadi atensi (16 Februari 2023)

Berdasarkan data (3) di atas, ditemukan kesalahan pada penggunaan karakteristik bahasa jurnalistik aspek Menghindari Kata atau Istilah Teknis dalam penulisan berita tersebut. Kesalahan terletak pada kata *atensi*. Kata tersebut merupakan padanan istilah yang berarti perhatian. Akan tetapi penulis berita tidak tepat dalam merealisasikan penggunaan istilah tersebut. Dengan demikian, akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut :

Bus sekolah ini harus jadi perhatian (16 Februari 2023)

Perubahan penulisan pada kata *atensi* menjadi kata *perhatian* akan lebih baik digunakan dalam penulisan berita tersebut. Hal ini guna memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang tertera di dalam berita.

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai pedoman bagi siswa di dalam mempelajari kebahasaan teks berita. Penelitian ini dapat dijadikan acuan, baik

dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan teks berita maupun memahami hal baru dalam penulisan teks berita yang efektif. Adanya berita pada media massa *online* memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi dengan cepat dan tentunya peristiwa yang baru saja terjadi. Penyampaian berita dalam portal berita media massa *online* Sindonews.com menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan menarik perhatian pembaca sehingga pembaca tidak cepat bosan untuk membaca berita yang disajikan. Berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, hal ini relevan dengan pembelajaran teks berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa isi pada berita di kanal metro sindo media *online* Sindonews.com, telah menerapkan karakteristik bahasa jurnalistik. Akan tetapi, masih ditemukan kesalahan ejaan, ketidaksesuaian kosakata, dan belum tepatnya penggunaan tata bahasa Indonesia diantara 17 karakteristik yang digunakan di dalam memuat berita selama bulan Februari 2023. Diantaranya, 8 yang tidak sesuai karakteristik sederhana, 5 yang tidak sesuai dengan karakteristik singkat, 4 yang tidak sesuai dengan karakteristik jelas, 11 yang tidak sesuai dengan karakteristik populis, 8 yang tidak sesuai dengan karakteristik gramatikal, 9 yang tidak sesuai dengan karakteristik menghindari kata tutur, 10 yang tidak sesuai karakteristik menghindari kata dan istilah asing, 11 yang tidak sesuai dengan karakteristik pilihan diksi, dan 4 yang tidak sesuai dengan karakteristik menghindari kata atau istilah teknis. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi redaksi media *online* Sindonews.com dengan lebih teliti dalam tahap pengeditan isi informasi sehingga kesalahan dan ketidaksesuaian tersebut tidak berkelanjutan dalam penyajian berita yang terbit pada edisi berikutnya. Kemudian, hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai pedoman bagi siswa dalam mempelajari kebahasaan teks berita berdasarkan pada KD 3.2, yaitu Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita. Penelitian ini dapat dijadikan acuan, baik dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan teks berita maupun memahami hal baru dalam penulisan teks berita yang sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Fatha dan Ahmad Junaidi. (2022). Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Media Siber (Analisis Wacana pada Berita Okezone.com Kanal Perjalanan). *Jurnal Koneksi: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara*. Vol. 6, No. 1. 101-109.
- Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Dwijayanthi, M. I., Utama, I. M., & Wisudariani, N. M. R. (2015). Analisis Bahan Ajar menulis berita Kelas VIII Smp Negeri 3 Banjar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V daring.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Kunjana. 2011. *Bahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.

- Ratipah, D., & Sobari, A. (2021). Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama di Koran Harian Jurnal Bogor Edisi 07-13 Juni 2017 dan Edisi 05-11 Juli 2017. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 5(1), 33-37.
- Sumadiria, AS Haris. (2019). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wahyuni, S. N., Wendra, I. W., & Putrayasa, I. B. (2018). Bahasa Jurnalistik Dalam Rubrik Citizen Journalism Tribun Bali: Analisis dari Segi Unsur Bahasa yang Singkat dan Gramatikal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 4(2).
- Waridah, W. (2018). Ragam Bahasa Jurnalistik. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(2), 112-129.
- Yundri, Septyana. 2018. Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita WWW.GORIAU.com. *JOM FISIP*. Vol. 5 No. 1.